



Pengaruh Media Sosial TikTok Dalam Dakwah Islam Di Kalangan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

 Hilma Agisna Nabila¹, Nasichah², Ingid Dzulka Ryazi³, Muhammad Naufal⁴

Universitas Islam Negri Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

 hilma.agisna21@mhs.uinjkt.ac.id

 ingid.dzul21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media sosial TikTok dalam dakwah Islam di kalangan mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari semester 2, semester 4 dan semester 6. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 30 responden. Data dan penelitian ini dikumpulkan dengan teknik metode kuesioner, selanjutnya data di analisis dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki potensi sebagai sarana yang efektif dalam penyebaran dakwah Islam di kalangan mahasiswa/i Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. meskipun demikian, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap informasi dakwah yang disampaikan melalui TikTok, serta memastikan konten yang disebarakan sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang penggunaan TikTok dalam dakwah Islam di kalangan mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendakwah dan praktisi dakwah dalam mengoptimalkan penggunaan TikTok sebagai alat komunikasi dakwah yang efektif dan relevan dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Article Information:

Received : June 30, 2023

Revised June 30, 2023

Accepted June 30, 2023

Keywords: *Dakwah, TikTok, Sosial Media*

PENDAHULUAN

Pada masa kehidupan sekarang ini manusia tidak bisa terlepas oleh kecanggihan teknologi yang semakin maju dan sudah sangat berkembang pesat keseluruh dunia. Manusia menggunakan internet untuk saling terhubung. Dalam kehidupan manusia saat ini saling berhubungan di media sosial untuk melakukan komunikasi atau saling bertukar informasi. Menurut (Nasrullah, 2015), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepretrasikan dirinya

E-ISSN: 2798-3250

Published by: UIN Datokarama Palu

maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut (Cahyono, 2016) media sosial adalah platform online dengan menyediakan kemudahan akses penggunaan kepada *user* untuk berbagi, berpartisipasi, jejaring sosial, wiki dan dunia virtual lainnya. Media sosial dapat memberikan informasi dalam waktu yang sangat cepat dan tak terbatas.

Media sosial sudah menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan manusia saat ini. Dalam media sosial tidak hanya bisa saling berkomunikasi atau saling bertukar informasi tetapi di media sosial juga terdapat hiburan dan dakwah-dakwah yang sudah sangat mengikuti zaman. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini yaitu aplikasi TikTok. Menurut laporan dari Sensor Tower aplikasi TikTok telah diunduh sebanyak 87 juta kali dan menjadikan TikTok sebagai aplikasi paling banyak diunduh mengalahkan aplikasi *Zoom* marak pada masa pandemic *Covid-19* (CNN, 2020). Aplikasi TikTok merupakan platform yang cukup menarik untuk masyarakat terutama generasi muda sekarang karena memiliki *special effects* unik dan menarik yang dapat diunduh bagi pengguna dengan mudah sehingga dalam pembuatan video pendek dengan hasil yang keren sehingga membuat *For You Page* (FYP) kepada semua pengguna aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok dibuat oleh China pada bulan September 2016 dengan berbasis aplikasi jejaring sosial online. TikTok sebagai media sosial masa kini yang tentu saja sangat populer dikalangan masyarakat terutama generasi *zillennial* yang sudah banyak memiliki kemampuan dalam menguasai akses internet dan preferensi penggunaan media sosial. Dalam pemanfaatannya TikTok juga dapat digunakan sebagai media dakwah.

Menurut (Aziz, 2009), berdakwah adalah salah satu aktivitas mengajak, menyeru, dan menyampaikan petunjuk dari Allah Swt kepada manusia yang lain agar menjalankan segala perintahNya dan menjauhi seluruh larangannya sesuai dengan pesan-pesan kebaikan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dakwah juga merupakan suatu kewajiban untuk seluruh umat Islam agar menyampaikan seruan dari Allah dengan baik dan benar. Dakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara dan media. Salah satunya dengan media sosial, dengan berkembang pesatnya teknologi zaman sekarang maka akan mempermudah para pendakwah untuk menyampaikan dakwahnya dengan mudah dan cepat. Para pendakwah bukan hanya dituntut untuk cakap dalam menyampaikan informasi keagamaan melainkan juga mampu memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Salah satunya dengan aplikasi TikTok, aplikasi yang sangat mudah diakses oleh semua masyarakat di seluruh dunia. Dengan aplikasi TikTok sebagai media dakwah nya maka para pendakwah dituntut untuk lebih kreatif dan inovasi dalam berdakwah agar dakwahnya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pengguna aplikasi TikTok.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media sosial TikTok di kalangan mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Oleh karena itu, dengan penelitian ini juga menjadi langkah awal untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh dan efektifitas dalam penyebaran dakwah Islam yang ditunjukkan kepada mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah survei online dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner terstruktur adalah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dan terdiri dari serangkaian pertanyaan standar dengan kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya yang menetapkan bahasa dan urutan pertanyaan yang tepat. Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi Bimbingan penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang aktif menggunakan TikTok. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi persepsi, pengalaman, dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan TikTok dalam dakwah Islam.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh para penulis terhadap 30 orang responden mahasiswa/i, diantaranya 83,3% atau 25 orang mahasiswa/i tersebut menggunakan media sosial TikTok, 70% atau 26 orang mahasiswa/i mengakses konten dakwah di media sosial TikTok dan 23,3 atau 7 orang mahasiswa/i yang malas membagikan konten dakwah di media sosial Tiktok.

Tabel.1 Presentase Hasil

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|----|--|--------|-------|-------|-------|
| 1. | saya menggunakan media sosial TikTok | 43,3% | 40% | 10% | 6,7% |
| 2. | Saya selalu lupa waktu jika sudah bermain sosial media tiktok | 13,33% | 36,7% | 33,3% | 16,7% |
| 3 | Saya merasa hidup hampa jika tidak bermain tiktok | 3,3% | 23,3% | 56,7% | 16,7% |
| 4 | Saya sering menggunakan TikTok dalam sehar | 20% | 53,3% | 10% | 16,7% |
| 5 | Saya mengakses konten dakwah Islam di aplikasi TikTok | 3,3% | 66,7% | 20% | 10% |
| 6 | Saya mengikuti akun TikTok yang menyajikan konten dakwah Islam | 16,7% | 56,7% | 16,7% | 10% |
| 7 | Menurut saya TikTok dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan dakwah Islam di kalangan mahasiswa | 46,7% | 50% | - | 3,3% |
| 8 | Saya pernah membagikan konten dakwah Islam di akun TikTok saya sendiri | 10% | 23,3% | 60% | 6,7% |
| 9 | Saya merasa penggunaan TikTok untuk menyebarkan dakwah Islam dapat mencapai khalayak yang lebih luas daripada metode tradisional | 43,3% | 46,7% | 6,7% | 3,3% |
| 10 | Bermain TikTok adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan | 23,3% | 43,3% | 23,3% | 10% |
| 11 | Saya kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah di aplikasi tiktok | 3,3% | 16,7% | 66,7% | 13,3% |
| 12 | Saya kurang percaya dengan Informasi yang disampaikan oleh pendakwah tiktok | 3,3% | 36,7% | 53,3% | 6,7% |
| 13 | Mengakses Tiktok membuat saya bahagia | 13,3% | 56,7% | 26,7% | 3,3% |
| 14 | Saya cepat memahami informasi yang disampaikan oleh konten dakwah di aplikasi TikTok | 13,3% | 66,7% | 16,7% | 3,3% |
| 15 | Saya Percaya bahwa informasi dari konten dakwah di Tiktok terjamin kebenarannya | 13,3% | 20% | 63,3% | 3,3% |

| | | | | | |
|----|---|-------|-------|-------|-------|
| 16 | Saya malas membagikan Konten Dakwah di Aplikasi Tiktok | 3,3% | 20% | 60% | 16,7% |
| 17 | Saya menggunakan TikTok untuk mencari konten Dakwah Islam | 6,7% | 56,7% | 26,7% | 10% |
| 18 | Saya berhati-hati dalam mempraktekan sebuah Konten Dakwah Islam dari aplikasi tiktok di kehidupan sehari-hari | 10% | 76,7% | 10% | 3,3% |
| 19 | Saya menggunakan aplikasi TikTok untuk mengusir rasa Bosan | 33.3% | 50% | 6,7% | 10% |
| 20 | Saya suka membagikan konten Dakwah islam di Aplikasi TikTok | 6,7% | 33,3% | 53,3% | 6,7% |
| 21 | Saya mudah terpengaruh dengan konten dakwah yang ada di <i>fyp</i> TikTok | 10% | 33,3% | 43,3% | 13,3% |
| 22 | Saya tertarik dengan pendakwah yang unik dalam penyampaian dakwah | 33,3% | 63,3% | - | 3,3% |
| 23 | Saya mengikuti akun konten kreator yang berdakwah dengan cara menarik | 13,3% | 66.7% | 13,3% | 6,7% |
| 24 | Saya menggunakan media sosial TikTok untuk berdakwah | 6,7% | 36,7% | 46,7% | 10% |
| 25 | Saya mengakses TikTok mengenai dakwah yang saya inginkan | 16,7% | 66,75 | 10% | 6,7% |

Pembahasan

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden (43,3%) menggunakan TikTok untuk mengisi waktu luang mereka. Hal ini juga tercermin dari tingginya persentase responden yang merasa lupa waktu saat menggunakan TikTok (40%). Selain itu, sebagian responden juga merasa hidup mereka hampa jika tidak bermain TikTok (10%). Dari segi frekuensi penggunaan, mayoritas responden mengakses TikTok setiap hari (36,7%).

Dalam konteks dakwah Islam, sebagian responden (66,7%) mengakses konten dakwah Islam di TikTok, dan sejumlah responden juga mengikuti akun TikTok yang menyajikan konten dakwah Islam (56,7%). Lebih dari setengah responden (50%) setuju bahwa TikTok dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan dakwah Islam di kalangan mahasiswa. Namun, sebagian responden (23,3%) menyatakan bahwa mereka kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah di TikTok.

Dari segi kepercayaan terhadap informasi dakwah di TikTok, mayoritas responden (63,3%) menganggap bahwa informasi dari konten dakwah di TikTok terjamin kebenarannya. Namun, sebagian responden (36,7%) kurang percaya dengan informasi yang disampaikan oleh pendakwah TikTok. Selain itu, mayoritas responden (76,7%) menyatakan bahwa mereka berhati-hati dalam mempraktekkan konten dakwah Islam dari aplikasi TikTok di kehidupan sehari-hari.

Responden juga menggunakan TikTok untuk tujuan selain dakwah, seperti mengusir rasa bosan (50%) dan mencari konten hiburan lainnya. Meskipun demikian, sebagian responden

(33,3%) suka membagikan konten dakwah Islam di aplikasi TikTok. Beberapa responden (63,3%) juga tertarik dengan pendakwah yang unik dalam penyampaian dakwah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki potensi sebagai sarana yang efektif dalam penyebaran dakwah Islam di kalangan mahasiswa/i Bimbingan penyuluhan Islam. Meskipun demikian, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap informasi dakwah yang disampaikan melalui TikTok, serta memastikan konten yang disebarakan sesuai dengan ajaran Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada mahasiswa/i bimbingan penyuluhan islam Universitas Islam Negeri Jakarta berpendapat bahwa mayoritas responden menggunakan TikTok untuk mengisi waktu luang mereka dan mengaksesnya setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok adalah salah satu platform media sosial yang populer di kalangan mahasiswa. Sebagian responden mengakses konten dakwah Islam di TikTok dan mengikuti akun yang menyajikan konten dakwah Islam. Hal ini menunjukkan adanya minat dan partisipasi dalam mendapatkan informasi dan inspirasi keagamaan melalui platform tersebut. Selanjutnya lebih dari setengah responden setuju bahwa TikTok dapat menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran dakwah Islam di kalangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa ada kesadaran akan potensi TikTok sebagai alat komunikasi dakwah yang efektif tetapi sebagian responden menyatakan bahwa mereka kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah di TikTok. Ini menunjukkan pentingnya pendakwah dalam menyampaikan pesan dengan cara yang dapat dipahami oleh khalayak TikTok yang beragam.

Mayoritas responden mempercayai kebenaran informasi dari konten dakwah di TikTok, tetapi sebagian responden tetap memiliki keraguan terhadap informasi yang disampaikan oleh pendakwah TikTok. Hal ini menunjukkan pentingnya memastikan keakuratan dan kebenaran informasi dalam konten dakwah di platform tersebut. Mayoritas respondenpun berhati-hati dalam mempraktekkan konten dakwah Islam dari TikTok di kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa para pengguna TikTok menyadari pentingnya memilih dan mengadopsi konten dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam dan relevan dengan kehidupan mereka. Selain sebagai sarana dakwah, responden juga menggunakan TikTok untuk tujuan lain, seperti mengusir rasa bosan dan mencari konten hiburan. Hal ini menunjukkan variasi penggunaan TikTok dan pentingnya konten yang menarik untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Allisa, L. 2023. Pengaruh Dakwah Di Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Religius Remaja di Demak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7 (1): 26-38.
- Amrina, T. 2023. Respon Mahasiswa Iai Al-Aziz Menanggapi Konten Dakwah Islam Di Media Sosial TikTok. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*. 1 (1): 87-112.
- Deriyanto, D. 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7 (2).
- Dewi, N. 2023. Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Perilaku Citra Diri Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial*. 2 (2): 1503.
- Febriana, A. Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @syam_elmarusy. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*. 11 (2): 180-194.
- Hikmawati, S. Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2 (1).
- Irawan, D. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*. 1 (1): 39-48.
- Madhani, L. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *AT-TULLAH JURNAL: MAHASISWA STUDI ISLAM*. 3 (1): 627.
- Palupi, R. 2021. Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern. *Academia Journal of Multidisciplinary Studies*. 5 (1).
- Parhan, M. 2022. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI. *Jurnal Hikmah*. 16 (1): 113-130.
- Parhan, M. 2022. TikTok: Media Motivasi Dakwah. *SOSIO RELIGI: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*. 20 (2): 21-26.
- Randani, Y. 2021. Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *AT-TULLAB JURNAL MAHASISWA STUDI ISLAM*. 3 (1): 587
- Safni, L. 2022. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6).
- Sajida, I. 2023. Pengaruh Media Sosial (TIKTOK) *INFLUENCER* Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. 18 (1): 13-22.
- Zulkifli, A. 2021. Pengaruh Sosial Media TikTok Terhadap Nasib Kebudayaan Sosial. *Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*. 2 (2): 34 -47.